

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian, maka metode jenis pendekatan yang cocok dengan judul penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme atau enterpretif, dipakai untuk meneliti obyek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang didapat cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna dan menemukan hipotesis.⁴⁷ Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar. Data yang terkumpul akan dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.⁴⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk membuat data yang deskripsi, akurat sesuai dengan keadaan yang ada. Data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun lisan yang diperoleh dari obyek yang diamati. Deskripsi digunakan untuk menggambarkan strategi *public relations* yang digunakan oleh Batik Esri untuk meningkatkan *brand awareness*.

⁴⁷ Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, ed. by Sofia Yustiyani Suryandari (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 9-10.

⁴⁸ Sugiyono and Puji Lestari, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm 477.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian, peneliti berfungsi sebagai alat atau instrumen, sehingga tidak bisa terpisahkan dengan kegiatan yang diteliti. Peneliti akan mengumpulkan data sendiri, dan selanjutnya peneliti yang akan mengungkapkan fakta yang ada.⁴⁹ Dengan kata lain kehadiran peneliti tidak bisa digantikan oleh orang lain, karena sangat penting untuk kelangsungan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Suatu penelitian harus memiliki lokasi yang jelas untuk menghindari kekeliruan dan manipulasi data penelitian. Lokasi penelitian kali ini akan dilaksanakan di Batik Esri yang berlokasi di Dusun Banjarjo, RT/RW:03/05, Desa Besuk, Kecamatan Gurah, Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Pada penelitian ini, terdapat dua sumber data yang diperoleh, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti yang berkaitan dengan penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh berdasarkan proses wawancara, dokumen, dan observasi. Data ini akan diperoleh dari *owner* atau pemilik usaha Batik Esri secara langsung. Dan dengan beberapa orang yang terkait.

⁴⁹ M P Harmoko and others, Buku Ajar Metodologi Penelitian, (Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm 20.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data dari sumber yang sudah ada. Pada penelitian ini data sekunder didapat dari penelitian terdahulu, jurnal yang terkait penelitian, dan buku referensi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data.⁵⁰ Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat sesuatu yang tengah diselidiki dalam penelitian. Observasi bisa dipakai dalam mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Observasi yang digunakan ialah dengan observasi terus terang dan tersamar. Dalam hal ini, peneliti akan melakukan observasi secara terang-terangan, pada saat observasi sumber data mengetahui bahwa peneliti sedang melakukan observasi. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga akan melakukan observasi tersamar, hal ini untuk menghindari jika terdapat data yang dirahasiakan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan upaya pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan tanya jawab pada informan atau sumber data primer mengenai masalah yang sedang diteliti. Dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Dalam

⁵⁰ Sugiyono, hlm 104.

wawancara kategori ini, peneliti akan menemukan permasalahan secara terbuka, informan juga akan diminta pendapat dan juga ide-idenya. Informan yang akan diwawancarai oleh peneliti adalah *owner* dari Batik Esri yaitu Herlin Puspita Sari dan beberapa orang yang memiliki kaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan peristiwa yang dicatat pada masa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.⁵¹ Dokumen sebagai pendukung data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Hasil penelitian juga akan semakin terpercaya apabila didukung dengan foto-foto yang memiliki hubungan dengan penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan adalah foto hasil wawancara dan observasi.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode waktu tertentu. data yang diperoleh akan dilakukan analisis sehingga dapat diperoleh deskripsi mengenai strategi promosi yang dilakukan Batik Esri. Pada penelitian ini, metode yang digunakan dalam teknik analisis data adalah analisis data model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

⁵¹ Sugiyono and Lestari, hlm 539.

1. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai meringkas atau mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan. Data akan dikelompokkan sesuai dengan pola data. Peneliti juga akan memilah hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan melakukan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, tahap berikutnya ialah penyajian data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data harus melibatkan seluruh data yang diperoleh, yang nantinya akan ditarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola data yang ada pada penelitian. Peneliti juga dapat memberikan kesimpulan dengan sudut pandang peneliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data pada penelitian kualitatif digunakan untuk menguji kembali data yang diperoleh. Pemeriksaan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah. Dalam pengecekan keabsahan data kualitatif pada penelitian ini, digunakan pengujian

kredibilitas. Uji kredibilitas mempunyai berbagai macam, pada penelitian ini akan menggunakan triangulasi.

Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi berikut:

1. Triangulasi sumber, dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda.
2. Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁵²
3. Triangulasi waktu, waktu juga bisa mempengaruhi kredibilitas, untuk itu pengecekan data bisa dilakukan Kembali dengan teknik yang sama, tetapi waktu yang berbeda.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam proses pengerjaan penelitian ini yaitu:

1. Tahap pra lapangan.

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti meliputi: menentukan fokus penelitian, menentukan tempat penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, menyusun proposal penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap lapangan

Peneliti akan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada subjek dan beberapa pendamping subjek yang terkait dengan penelitian.

⁵² Sugiyono, hlm 191.

3. Tahap analisis data

Tahap ini akan dilakukan untuk mengumpulkan sekaligus menelaah data yang diperoleh peneliti selama di lapangan. Peneliti melakukan analisis data, mengecek keabsahan data penelitian, membuat hasil berbentuk narasi, dan menarik kesimpulan.

4. Tahap pembuatan laporan

Pada tahap yang terakhir, yang dilakukan adalah menyusun hasil penelitian yang telah berlangsung. Setelah laporan tersusun, peneliti akan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mempersiapkan persyaratan ujian *munaqosah*.